



Judul	: Taufik Mundur dari BPN Prabowo
Tanggal	: Senin, 05 November 2018
Surat Kabar	: Indo Pos
Halaman	: 2

Taufik Mundur dari]

JAKARTA-Partai Amanat Nasional (PAN) menyatakan, Taufik Kurniawan mundur dari anggota Dewan Pakar Badan Pemenangan Nasional (BPN) Prabowo Subianto-Sandiaga Uno. Bahkan, partai besutan Amin Rais itu pun telah menyetujui satu nama pengganti di kursi Wakil Ketua DPR RI.

Sekretaris Jenderal (Sekjen) PAN, Eddy Soeparno mengungkapkan, pengunduran diri Taufik Kurniawan dari anggota Dewan Pakar BPN Prabowo Subianto-Sandiaga Uno sudah dilakukan sejak sepekan kemarin. "Beliau (Taufik Kurniawan, Red) sudah ingin fokus menangani kasus hukumnya, sehingga beliau sudah mundur dari BPN. Mundurnya sudah sejak minggu lalu," ujarnya kepada wartawan ditemui di GOR Soemantri Brojonegoro, Ku-

ningan, Jakarta, Minggu (4/11).

Eddy mengungkapkan, pengunduran diri Taufik dari Tim Pemenangan Prabowo-Sandiaga memang baru sebatas lisan dan belum dalam berupa surat formal. Namun demikian, PAN memaklumi permintaan tersebut. "Sudah disampaikan secara lisan, jadi saya kira sudah maklumi itu. Jadi kita tak perlu berkutat pada formal. Tapi beliau sudah sampaikan dan kita terima apa yang disampaikan," ungkap Eddy.

Eddy juga mengaku, partainya masih belum memutuskan pengganti Taufik Kurniawan sebagai Wakil Ketua DPR RI. Namun, kriteria yang dicari adalah kader yang memiliki jam terbang tinggi. "Tentu yang punya senioritas, yang punya rekam jejak, yang sudah diketahui baik di lembaga legislatif, jam terbang tinggi dan

komitmen pada partai dan koalisi," tuturnya.

Nama pengganti Taufik, sambung Eddy, sudah mulai muncul ke permukaan yaitu Wakil Ketua Komisi I Hanafi Rais dan Ketua Fraksi PAN di DPR Mulfachri Harahap. Akan tetapi, kata Eddy, tidak tahu soal dua nama itu. "Saya nggak tahu itu spekulasi dari mana. Tapi tentu saya tidak bisa konfirmasi hal tersebut karena proses pembicaraan teknis belum kita jalankan," imbuhnya.

Hal yang pasti, lanjutnya, Taufik Kurniawan sudah nonaktif dari jabatan Wakil Ketua DPR RI. Partai akan segera memproses pergantian Taufik secepat mungkin. Hal ini sudah menjadi kebijakan partai. Kader yang tersandung kasus hukum dan sudah ditahan akan dicabut jabatannya. "Itu proses yang akan kita jalan-



BPN Prabowo

kan dan putuskan. Bagaimana prosesnya? Nanti kita tunggu Pak Zulkifli (Ketum PAN, Red) kembali dari luar negeri," kata dia.

Berbeda, Ketua DPP PAN, Yandri Soesanto mengaku, pihaknya segera mengganti tersangka KPK Taufik Kurniawan dari jabatan Wakil Ketua DPR dan PAN sudah menyepakati satu nama. "Waktu Mas Taufik ditetapkan sebagai tersangka Selasa, kita Rabunya, sekjen dengan ketum bersama beberapa orang, sudah membahas itu (pergantian posisi Wakil Ketua DPR, Red). Kalau persoalan nama, Insya Allah tidak ada masalah, satu nama sudah ada, tinggal dikirim ke pimpinan DPR," ujarnya saat dihubungi, Minggu (4/11).

Yandri menyebut, penetapan satu nama sebagai pengganti Taufik Kurniawan di posisi pimpinan DPR melalui proses mufakat. Tak

ada perbedaan pendapat soal satu nama itu. "Di internal PAN tidak ada tarik menarik, tidak ada perdebatan panjang tidak ada silang sengketa pendapat. PAN itu sepakat untuk menentukan pilihan dan saya bilang tadi satu nama sudah ada," tegas Yandri.

Anggota Komisi VIII DPR itu mengatakan, pengganti Taufik tak bisa serta merta disahkan. Pengesahan ini terhambat lantaran DPR sedang memasuki masa reses. "Sekarang yang jadi kendala DPR sedang reses, sementara di UU MD3 bahwa pelantikan PAW atau pergantian pimpinan DPR itu harus di depan sidang paripurna. Sidang paripurnanya bisa digelar ketika masa sidang itu sudah kembali aktif. Kalau reses, kan nggak boleh ada sidang paripurna," jelas Yandri. (aen)